

HUBUNGAN FUNGSI PENGAWASAN OLEH PETUGAS KANTOR KESEHATAN PELABUHAN DENGAN KEBERADAAN TIKUS DI KAPAL YANG BERLABUH DI PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG

MULYADI -- E2A299038
(2001 - Skripsi)

Fungsi pengawasan yaitu metode dan prosedur pengawasan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam penekanan/meniadakan investasi tikus di kapal. Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah diketahuinya gambaran fungsi pengawasan oleh petugas kantor kesehatan Pelabuhan Semarang yaitu metode dan prosedur pengawasan, serta untuk mengetahui hubungannya dengan keberadaan tikus di kapal yang berlabuh di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

Jenis penelitian adalah explanatory research dengan pendekatan cross sectional. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah fungsi pengawasan. Variabel terikat adalah keberadaan tikus di kapal yang berlabuh di pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Pengumpulan data dengan wawancara memakai kuesioner dan observasi langsung. Uji statistik dengan rank Spearman dengan derajat kepercayaan 95%. Kemudian untuk mengetahui keeratan hubungan dilakukan penghitungan Correlation Coefficient.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 17 kapal masih ada kapal yang diperiksa oleh petugas kurang teliti terbukti terbukti 2 kapal (11,8%), tidak diperlukan pemeriksaan ada tidaknya kotoran tikus 1 kapal (5,9%) tidak dilakukan pemeriksaan ada tidaknya sarang tikus, 3 kapal (17,7%) tidak dilakukan pemeriksaan ada tidaknya suara tikus, 3 kapal (17,7%) tidak diperiksa semua ruangan. Sehingga hal ini tidak dapat menunjang dalam pelaksanaan fumigasi kapal ruangan. Sehingga hal ini tidak dapat menunjang dalam pelaksanaan fumigasi kapal karena fumigasi kapal dilakukan apabila ditemukan keberadaan tikus di kapal oleh petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan. Hasil pemeriksaan sanitasi sebanyak 2 kapal (11,8%) tidak menggunakan formulir dan tidak menilai hasil pemeriksaan serta 7 kapal (41,2%) tidak diberikan saran perbaikan. Pemasangan rat guard hanya ada 7 kapal (41,2%) yang memasang dengan baik dan benar dan sesuai dengan tali tambat. Keberadaan tikus 15 kapal (88,2%) tidak ada keberadaan tikus dan 2 kapal (11,8%) ada keberadaan tikus dengan rincian 1 kapal (5,9%) ditemukan 4 jenis tanda-tanda tikus dan 1 kapal (5,9%) ditemukan 5 jenis tanda-tanda tikus.

Uji statistik diketahui ada hubungan antara metode pengawasan dengan keberadaan tikus di kapal. Sedangkan prosedur pengawasan tidak ada hubungan dengan keberadaan tikus di kapal.

Kata Kunci: FUNGSI PENGAWASAN, PETUGAS KKP, KEBERADAAN TIKUS